

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik di Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu variabel sebab atau resiko, akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.

##### 2. Waktu akan dilaksanakan pada 08 Februari 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten

Semarang yang diperiksa pada bulan Januari sampai dengan Oktober tahun 2022, sebanyak 150 ibu hamil.

## 2 Sampel

Populasi yang menjadi subjek penelitian termasuk sampel. Istilah sampling mengacu pada memilih individu dari populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksa kehamilan dari bulan Agustus hingga Oktober tahun 2022 di Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang, yaitu sebanyak 50 ibu hamil.

## 3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara-cara ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini sampelnya adalah ibu hamil yang memeriksa kehamilan dibulan Agustus sampai Oktober tahun 2022 di Kelurahan Kupang Kabupaten Ambarawa Kecamatan Semarang. Tehknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat 2020).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Data Ibu hamil yang ada di Puskesmas Ambarawa dari bulan Agustus hingga Oktober 2022.

- 2) Ibu hamil yang berada Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang pada bulan Februari tahun 2023.
- 3) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2020).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang tidak berada di Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.
- 2) Ibu yang sudah melahirkan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan pada ibu hamil tentang kekurangan energi kronik.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu

konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoadmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Pengetahuan pada ibu hamil tentang kekurangan energi ktonik	Sesuatu yang diketahui ibu hamil yang dilihat dari pengisian kuesioner tentang pengertian KEK, penyebab KEK, tanda dan gejala KEK, dan cara pencegahan KEK	Kuesioner yang berisi tentang pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang pengertian KEK, penyebab KEK, tanda dan gejala KEK dan cara pencegahan KEK sebanyak 15 pertanyaan.	Kategori: 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : 56%	Ordinal
<b>Sub Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Pengetahuan ibu hami tentang pengertian kekurangan energi kronik	Sesuatu yang diketahui ibu hamil yang dilihat dari pengisian kuesioner tentang pengertian kekurangan energi kronik pada kehamilan	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang pengertian kekurangan energi kronik dalam kehamilan	Tingkat kemampuan menjawab pertanyaan dikategorikan kedalam kategori yaitu: 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : >56%	Ordinal

---

dengan 4 pertanyaan.

Pengetahuan ibu hami tentang penyebab kekurangan energi kronik	Sesuatu yang diketahui ibu hamil yang dilihat dari pengisian kuesioner tentang penyebab kekurangan energi kronik pada kehamilan	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang penyebab kekurangan energi kronik dalam kehamilan dengan 4 pertanyaan.	Tingkat kemampuan menjawab pertanyaan dikategorikan kedalam kategori yaitu: 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : >56%	Ordinal
Pengetahuan ibu hami tentang tanda dan gejala kekurangan energi kronik	Sesuatu yang diketahui ibu hamil yang dilihat dari pengisian kuesioner tentang tanda dan gejala kekurangan energi kronik pada kehamilan	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala kekurangan energi kronik dalam kehamilan dengan 3 pertanyaan	Tingkat kemampuan menjawab pertanyaan dikategorikan kedalam kategori yaitu: 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : >56%	Ordinal
Pengetahuan ibu hami tentang cara	Sesuatu yang diketahui ibu hamil yang	Kuesioner berisi pernyataan	Tingkat kemampuan menjawab pertanyaan	Ordinal

pencegahan kekurangan energi kronik	dilihat dari pengisian kuesioner tentang cara pencegahan kekurangan energi kronik pada kehamilan	tentang pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan kekurangan energi kronik dalam kehamilan dengan 4 pertanyaan	dikategorikan kedalam kategori yaitu: 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : >56%
---	--	---	--

## F. Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dimana teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dianjurkan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang yang mendapat pertanyaan atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardinalis, 2008).

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dengan cara melihat atau mencatat dari kartu status pasien yang ada dikartu rekam medik di Kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.

### 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Lilis Nur Hidayanti dengan judul penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nuripah Kubu Raya yang berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala dan pencegahan tentang Kekurangan Energi kronik (KEK) (Lilis Nur Hidayanti, 2021).

### 3. Tehknik Pengumpulan Data

#### 1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- b. Menetapkan tempat penelitian
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk UPTD Puskesmas Ambarawa Semarang dan Kantor Kelurahan Kupang.
- d. Studi kepustakaan.

#### 2 Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan populasi dan menetapkan sampel
- b. Mengajukan uji etika penelitian pada Komisi Etik di Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan *Ethical Approval* NO: 10083/SM/FKes-UNW/XI/2022.
- c. Mengajukan surat izin penelitian dari kampus UNW untuk Puskesmas

Ambarawa Semarang dan kantor Kelurahan Kupang.

- d. Penelitian dilaksanakan tanggal 08 Februari 2022 jam 08:00 sampai 15:30 WIB di posyandu Kupang Lor sebanyak 32 ibu hamil dan tehknik *door to door* sebanyak 18 ibu hamil di Kupang Budi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.
- e. Pada saat penyebaran kuesioner, responden mengisi pertanyaan sendiri dan ditemani oleh peneliti.
- f. Menjelaskan kepada calon responden bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik.
- g. Menegaskan kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dan dengan sukarela menandatangani formulir informed consent
- h. Mengolah data pada saat penelitian sudah selesai dilaksanakan.

## **G. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

### **1 Uji Validitas**

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Lilis Nur Hidayanti dengan judul penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nuripah Kuala Dua Kubu Raya Tahun 2021. Uji validitas pada kuesioner ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nuripah Kuala Dua Kubu Raya dengan jumlah responden 20 orang. Didapatkan hasil bahwa ibu hamil di PMB tersebut

memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 ibu hamil (90%), pengetahuan baik berjumlah 1 ibu hamil (10%), dan pengetahuan kurang berjumlah 1 ibu hamil (10%) (Lilis Nur Hidayanti, 2021)

## 2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Lilis Nur Hidayanti Tahun 2021 dengan judul penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nuripah Kuala Dua Kubu Raya Tahun 2021. Uji reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nuripah Kuala Dua Kubu Raya dengan jumlah responden 20 orang (Lilis Nur Hidayanti, 2021).

Kisi kisi pada kuesioner ini :

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner**

No.	Sub Variabel	Pertanyaan	No. Pertanyaan	Unfavourable	Favourable
1.	Pengertian	1. Keadaan ibu yang mengalami kekurangan gizi karena ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi disebut kurang nutrisi 2. Ibu hamil yang menderita kekurangan asupan makanan yang	1,2,3,4	3	1,2,4

---

berlangsung dalam jangka waktu lama (menahun atau kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi di sebut kekurangan energi kronik

3. Seorang ibu yang kekurangan gizi selama masa kehamilan maka bayi yang dikandungnya tidak akan menderita kekurangan gizi
4. Apabila ibu mengalami kekurangan gizi selama kehamilannya maka ia beresiko memiliki bayi dengan kondisi kesehatan yang buruk

2.	Penyebab	5. Faktor yang menyebabkan kurangnya energi kronik adalah pekerjaan dan pengetahuan	5,6,7,8	8	5,6,7
		6. Usia kehamilan, jarak kehamilan dan paritas adalah salah satu faktor penyebab kekurangan energi			

---

---

		<p>kronik yang disebut faktor biologis</p> <p>7. Ekonomi yang kurang merupakan faktor penyebab kekurangan energi kronik yang disebut financial</p> <p>8. Apabila terjadi/timbul masalah medis maka hal yang perlu dilakukan adalah rujuk dan konsultasi</p>			
3.	Tanda dan Gejala	<p>9. Tanda dan gejala kekurangan gizi atau nutrisi adalah lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm</p> <p>10. Hemoglobin kurang dari 11 gr% adalah salah satu tanda dan gejala kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Berapakah HB normal pada ibu hamil &gt;11 gr%</p> <p>11. Tanda dan gejala pada ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik cenderung akan melahirkan anak secara premature bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahirnya rendah. Berapa berat badan bayi</p>	9,10,11	-	9,8,10

---

yang rendah tersebut >2.500 gr					
3.	Pencegahan	12. Pencegahan untuk ibu yang mengalami kurangnya gizi dan nutrisi maka dianjurkan lebih banyak makan makanan pokok	12,13,14,1 5	-	12,13,14,15
		13. Energi utama pencegahan kekurangan energi kronik yaitu makanan pokok yaitu nasi			
		14. Penanganan untuk ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi atau nutrisi pemberian makanan tambahan			
		15. Untuk mencegah terjadinya kekurangan energi kronik usia yang produktif adalah usia 20tahun			

## H. Etika Penelitian

Notoadmodjo (2011) mengatakan bahwa masalah etika penelitian adalah ketika suatu kegiatan penelitian menggunakan kaidah etik yang berlaku bagi peneliti dan berdampak baik bagi masyarakat maupun subjek yang diteliti.

Aturan yang harus dicermati adalah :

a. *Informed Consent* (persetujuan penelitian)

Persetujuan Penelitian di tanda tangan oleh Kepala Kelurahan Kupang di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Judul penelitian dimasukkan dalam formulir persetujuan ini. Peneliti tidak dapat memaksa subjek untuk menyetujui jika tidak mau.

b. *Anonymity* (tidak ada nama)

Dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar proses pendokumentasian dan hanya mencantumkan kode (inisial) pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang akan dipresentasikan, maka masalah etik kebidanan menjamin penggunaan subjek penelitian. Nama masing-masing responden dalam penelitian ini tidak dipublikasikan oleh peneliti.

c. *Autonomy*

Menurut Taufik Suryadi prinsip *autonomy* adalah prinsip moral yang menghormati hak-hak pasien, terutama hak otonomi pasien. Pada pemeriksaan ini dilakukan dengan cara peneliti memberikan kebebasan pada pasien dalam asuhan yang akan diberikan.

d. *Privacy*

Partisipan memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan. *Setting* wawancara dibuat berdasarkan pertimbangan terciptanya suasana

santai, kecuali keluarga partisipan dan petugas terkait yang diijinkan oleh partisipan. Pada penelitian ini yang dilakukan adalah menutup tirai/jendela/pintu saat sedang dilakukan pemeriksaan.

e. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal-hal lain, maka kerahasiaan merupakan masalah etika. Hanya kelompok data yang akan dilaporkan, dan semua informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini akan dirahasiakan. Persetujuan klien tidak akan diperlukan untuk pengungkapan informasi apa pun. Untuk menjamin kelancaran penelitian ini, peneliti tidak mengungkapkan data yang diperoleh dan menjaga kerahasiaan kecuali pengawas dan penguji.

## **I. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui:

### 1 *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali keakuratan data yang diperoleh atau dikumpulkan adalah *editing*. Dimana peneliti mempermudah proses penyempurnaan data yang tidak lengkap atau tidak sesuai, penulis akan meneliti, membuang data yang tidak lengkap, dan mengklarifikasi data.

### 2 *Scoring*

Dalam kegiatan ini, pertanyaan tentang pengetahuan responden diberi skor untuk penilaian data. Skor untuk jawaban yang benar adalah 1, sedangkan skor untuk jawaban yang salah adalah 0.

### 3 *Coding*

Menurut Hidayat (2020), pengkodean adalah proses pemberian kode numerik (angka) ke data yang dibagi menjadi beberapa kategori. Untuk memudahkan pengolahan data tambahan, kegiatan ini memberikan kode numerik pada tahapan respon responden terhadap kuesioner.

### 4 *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

### 5 Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Memasukkan data ke dalam program komputer atau perangkat lunak berupa kode (angka atau huruf) yang mewakili tanggapan masing-masing responden.

### 6 Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dari masing-masing responden atau sumber data sudah dimasukkan, perlu dicek sekali lagi apakah ada kesalahan kode atau data yang hilang, kemudian perlu diperbaiki atau diperbaiki. Proses ini disebut pembersihan data.

## **J. Analisis Data**

Analisis univariat digunakan dalam pengolahan data. Analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Nursalam, 2013), dan dilakukan untuk setiap variabel dari hasil

penelitian (Notoadmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2009), rumus analisis data adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : presentasi

x : frekuensi teramati

n : jumlah responden

Pada akhir penelitian disimpulkan hasil pengukuran pengetahuan responden menurut (Arikunto, 2002) diinterpretasikan sesuai dengan jawaban yang benar sebagai berikut :

Kategori jawaban :

Baik 76%-100%

Cukup 56%-75%

Kurang >55%